

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penyusun menelaah dan menganalisis pendapat dan pandangan para pakar dan ilmunan tentang Ekofeminisme, Maqosid Syari'ah dan Pergerakan perempuan, maka dalam konteks Gerakan Sosial Perempuan Ekofeminisme dalam Perspektif Maqasid Al-Syari'ah penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Gerakan sosial perempuan dalam pandangan *maqasid al-syar'ah* dapat dilihat dari tujuan *maqasid al-umuru dharuriyah*. Meliputi; *hifdz al-dien*, yaitu menjaga agama melalui peran-peran sosial yang dapat dilakukan melalui pergerakan sosial perempuan. *hifz al-nafs*, yaitu menjaga jiwa memelihara dan mempertahankan hak-hak badan untuk selalu mendapatkan pemeliharaan yang sesuai dengan tujuan gerakan sosial perempuan ekofeminisme. *hifdz al-aql*, memelihara dan menjaga akal dengan mamifestasikan dalam sebuah gerakan sosial yang bertujuan untuk kemaslahatan umat. *hifdz al-mal*, menjaga harta adalah bagian dari bentuk ibadah manusia terhadap Allah, begitu pula tujuan dari pergerakan sosial perempuan ekofeminisme yang senantiasa menjaga lingkungan karena dengan itu seluruh hal yang berharga baik harta ataupun jiwa akan terjaga. *hifdz al-nasl wal al-ird*, segala bentuk tindakan dari gerakan sosial perempuan

ekofeminisme adalah menjaga dan memelihara lingkungan, itu menunjukkan bahawa segala upaya yang ada bila di lihat dari perspektif *maqasid al-syari'ah* adalah keharusan karena dalam lingkungan yang aman dan sehat maka terjaga pula kehormatan dan terpelihara keturunan yang di impikan oleh manusia.

2. Masalah ekologi yang disebabkan oleh kaum patriarkhi yang tidak bertanggung jawab menuntut kaum perempuan untuk menerima dampak bahkan menambal segala bentuk kerusakan yang sudah terjadi. Oleh sebab itu banyak diantara mereka mencoba menambal semua kerusakan itu melalui gerakan sosial atau peran sosial yang mereka bisa lakukan. Walaupun terkadang mereka harusbersiap untuk mengalami crash dengan aturan-aturan adat bahkan agama. Adapaun penyelesaian yang penulis tawarkan adalah dengan melihat dampak dari segala aspek dan menyelaraskan dengan tujuan *maqasid al-umuru dharuriyah*.

#### **B. Saran-saran**

1. Dari penelurusan pustaka dan karya tulis yang telah dilakukan merupakan sedikit dari sekian pembahasan yang ada mengenai Gerakan Sosial Perempuan. Untuk itu, kiranya sangat penting bagi para calon sarjana dan para akademis islam melakukan kajian lebih jauh dan mendalam tentang pemikiran para pakar dari berbagai elemen mengenai Gerakan Sosial Perempuan.

2. Ketika menemukan suatu pendapat atau pandangan, khususnya dalam sebuah tujuan masalah, hendaknya ditelaah kembali latar belakang dan sebab-sebab munculnya pendapat atau pandangan tersebut, dalil-dalil, serta situasi dan kondisi hitoris yang mempengaruhi pendapat tersebut, sehingga pemahaman yang kita dapatkan lebih mendalam, tidak keluar dari konteksnya dan sesuai dengan kondisi dan keadaan yang ada.
3. Lain dari itu, semoga tulisan singkat ini akan ada manfaatnya meskipun layaknya sebuah kapal kecil ditengah luasnya lautan orang-orang yang berilmu. Bagaimanapun pengangkatan Gerakan Sosial Perempuan Ekofeminisme dalam Perspektif Maqasidh Syari'ah ini semoga bisa dijadikan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam membangun hidup yang islami dan berkualitas. Karena pada dasarnya kebahagiaan dan kedamaian di dunia akan menjadi cermin pada kehidupan yang akan datang.